

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

SMK di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Assatinem adalah salah satu lembaga pendidikan *boarding school* di Cidaun, yang mengedepankan aspek religius sebagai bekal untuk melangsungkan kehidupan manusia. Lembaga pendidikan sekolah menengah kejuruan ini berkiprah dalam bidang pendidikan berbasis pondok pesantren yang berlandaskan Ahlussunah Wal Jamaah. SMK di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Assatinem Cidaun ini tiada lain ingin mencetak peserta didik yang religius, mengutamakan mutu, mengintegrasikan pendidikan umum dan agama yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan peka terhadap arus globalisasi serta perkembangan IPTEK. Seiring perkembangan zaman, dimana setiap lembaga pendidikan dituntut untuk terus meningkatkan kualitas pendidikannya sehingga relevan dengan konteks kekinian. SMK di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Assatinem ini adalah lembaga sekolah menengah kejuruan yang beroperasi langsung di bawah ponpes, sekolah SMK ini mempunyai jurusan di bidang teknologi, informasi dan komunikasi.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Eeh Haryati selaku Bendahara menjelaskan bahwa selama ini dana sekolah berasal dari beberapa sumber, yaitu Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pemerintah pusat dan Dana Infak Pendidikan Tahunan (DIPT) yang disumbangkan oleh orang tua murid kepada pihak sekolah. Penggunaan dana tersebut berbeda-beda sesuai dengan sumbernya. Penggunaan dana BOS diperuntukan untuk memenuhi belanja rutin sekolah dan belanja kegiatan sekolah. Sementara itu dana infak yang berasal dari orang tua murid diperuntukan untuk penggajian pegawai dan pengeluaran lainnya. Saat ini pengelolaan keuangan pada SMK di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Assatinem dimulai dengan pembuatan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) yang dilakukan oleh bendahara setiap awal tahun ajaran. Bendahara melakukan

perencanaan setiap tahun ajaran dengan cara melihat dari RKAS tahun ajaran sebelumnya dan melihat laporan penerimaan dana masuk awal tahun ajaran yang akan menjadi acuan Bendahara untuk menentukan jumlah anggaran biaya sekolah yang akan datang. Dalam pembuatan RKAS terdapat beberapa pos anggaran, yang terdiri dari anggaran penggajian pegawai, anggaran belanja rutin sekolah, anggaran belanja kegiatan sekolah dan anggaran pengeluaran lainnya. Anggaran penggajian digunakan untuk menggaji guru dan pegawai di sekolah, anggaran belanja rutin sekolah digunakan untuk pembelian alat tulis kantor, pembelian tinta printer, membayar listrik, membayar internet dan lainnya, anggaran belanja kegiatan sekolah digunakan untuk pelaksanaan kegiatan uts, kegiatan uas, kegiatan eskul dan lainnya, anggaran pengeluaran lainnya digunakan untuk pembelian baligo, pembelian id card, pembelian papan data dan lainnya. Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) yang telah dibuat oleh Bendahara dan telah disetujui oleh Kepala sekolah hasilnya jauh dari yang sudah di rencanakan, hal tersebut terbukti pada laporan BKU sekolah tahun ajaran 2017/2018 pengeluaran yang terjadi adalah Rp. 229.918.500, realisasi tahun ajaran 2017/2018 mengalami kekurangan Rp. 1.643.000 dikarenakan adanya pengeluaran tak terduga yang harus dilakukan untuk mendukung kegiatan kenaikan kelas, pengeluaran tersebut terdiri dari tambahan pengadaan piala rangking kelas, pengadaan piagam rangking kelas, tambahan konsumsi panitia, transportasi PPDB dan tambahan transportasi kemping kegiatan MPLS. Hal tersebut mengakibatkan Bendahara harus melakukan pencarian dana untuk menutupi setiap pos anggaran biaya yang mengalami kekurangan, sehingga terjadi ketidaksesuaian antara penerimaan dana dan pengeluaran dana sekolah secara keseluruhan.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Eeh Haryati selaku Bendahara proses pelaporan anggaran pengeluaran sekolah yang dilakukan sampai saat hanya berupa Buku Kas Umum (BKU) dan laporan penggajian pegawai, sampai saat ini Bendahara belum melakukan tahapan pembuatan laporan akhir, jurnal umum maupun buku besar. Hal ini berdampak pada pengawasan yang dilakukan hanya melihat dari laporan pencatatan pengeluaran yang ada di BKU dan pada laporan penggajian pegawai. Sehingga Bendahara mengalami kesulitan dalam proses

pengambilan keputusan terhadap perencanaan anggaran sekolah serta analisis keuangan yang di sebabkan karena belum adanya proses penentuan anggaran dan pencatatan pengeluaran yang tidak maksimal.

Sistem Informasi Manajemen Keuangan adalah sistem yang dapat merencanakan dan mengevaluasi anggaran biaya sekolah, memonitoring pada kas, dan memberikan laporan keuangan. Maka dari itu diperlukan sebuah sistem agar dapat membantu Bendahara mengontrol semua proses kegiatan keuangan mulai dari perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan sampai menganalisis kondisi keuangan sekolah.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, yaitu bagaimana membangun Sitem Informasi Manajemen Keuangan SMK di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Assatinem.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, maka maksud dari penelitian ini membangun Sitem Informasi Manajemen Keuangan SMK di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Assatinem. Sedangkan tujuan dari peneltian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu Bendahara SMK di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Assatinem dalam proses perencanaan anggaran keuangan sekolah.
2. Membantu Bendahara SMK di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Assatinem dalam melakukan pengawasan terhadap seluruh transaksi pada kas.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang ada dalam penelitian ini meliputi :

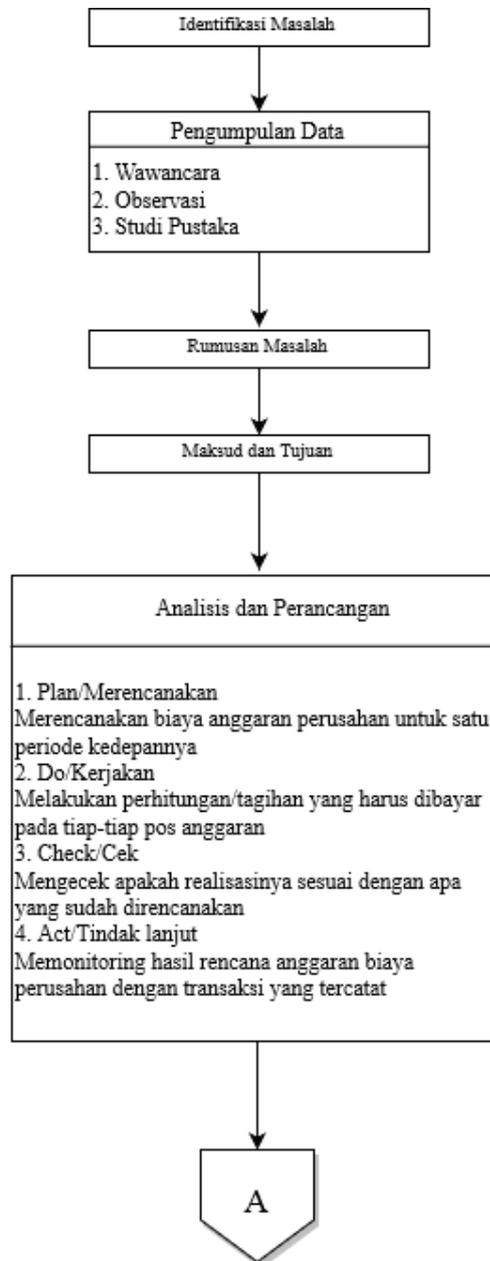
1. Sistem informasi manajemen yang akan dibangun berdasarkan studi kasus pada SMK di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Assatinem.
2. Data yang digunakan adalah data SMK Pondok Pesantren Daarul Qur'an Assatinem, sebagai berikut :

- a. Data Buku Kas Umum (BKU) periode 2017/2018 dan 2018/2019, yang berisi :
 - Data penggajian
 - Data belanja rutin sekolah
 - Data belanja kegiatan sekolah
 - Data pengeluaran lainnya.
 - b. Data Penyerahan Honor Guru dan Karyawan periode 2017/2018 dan 2018/2019.
 - c. Data Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) periode 2017/2018 dan 2018/2019.
3. Sistem informasi manajemen yang akan dibangun adalah informasi keuangan yang meliputi proses perencanaan anggaran keuangan, penggajian pegawai, belanja rutin, belanja kegiatan sekolah dan pengeluaran lainnya.
 4. Keluaran dari Sistem yang dibangun adalah perencanaan anggaran keuangan, realisasi anggaran, laporan keuangan berupa jurnal umum, laporan buku besar dan laporan akhir.
 5. Aplikasi yang dibangun berbasis web, menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP, CSS dan DBMS menggunakan MySQL.
 6. Model pengembangan sistem informasi yang digunakan adalah model PDCA (Plan, Do, Check, Act).
 7. Model pengembangan aplikasi yang digunakan adalah analisis terstruktur yang meliputi ERD (Entity Relationship Diagram) dan DFD (Data Flow Diagram).

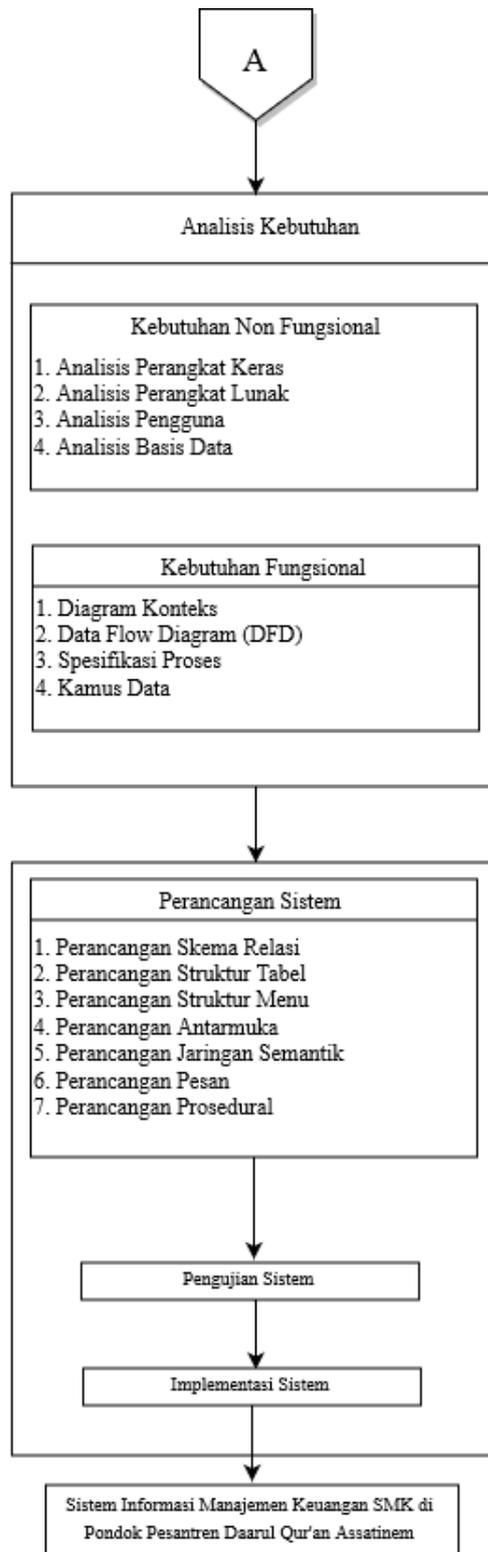
1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif merupakan metode yang menggambarkan fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian sekarang secara sistematis, faktual dan akurat dengan cara. Analisis deskriptif merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data dari buku kas umum yang berisis data

penggajian pegawai, Data belanja rutin sekolah, Data belanja kegiatan sekolah, Data pengeluaran lainnya. Metode penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Metode Penelitian Pengembangan Sistem Informasi Manajemen



Gambar 1. 2 Metode Penelitian Pengembangan Sistem Informasi Manajemen

Adapun keterangan dan langkah-langkah yang tergambar pada Gambar 1.1 sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Tahap ini merupakan tahap awal dalam proses penelitian, dimana tahap ini dilakukan dengan mencari masukan terhadap masalah yang di teliti melalui observasi. Penelitian melakukan perumusan terhadap masalah yang berkaitan dengan sistem informasi yang akan dibangun..

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data Pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan cara sebagai berikut :

- a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung dengan Kepala Sekolah SMK di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Assatinem.

- b. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan proses bisnis yang terjadi pada SMK di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Assatinem.

- c. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan dengan cara mempelajari dokumen tertulis maupun elektronik

3. Rumusan Masalah

Pada tahap ini rumusan masalah yang dimaksud adalah melakukan identifikasi permasalahan dan meneliti permasalahan yang terjadi pada SMK di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Assatinem.

4. Maksud dan Tujuan

Pada tahap ketiga, peneliti melakukan perumusan maksud dan tujuan

penelitian sesuai dengan hasil rumusan masalah. Tujuan ini dijadikan sebagai acuan dalam penelitian yang dilakukan.

5. Analisis Dan Perancangan

Proses Analisis dan Perancangan adalah tahap dimana di buatnya beberapa analisis tentang penelitian ini seperti Analisis Masalah, Analisis Sistem, Analisis Prosedur yang berjalan, Analisis Sistem Informasi Manajemen keuangan dan analisis-analisis yang lainnya. Perancangan adalah tahap perancangan sistem yang akan dibangun dan mencakup Perancangan Database, Perancangan Antarmuka, Perancangan Pesan, Perancangan jaringan Semantik, Perancangan Prosedura.

Analisis PDCA Analisis PDCA dilakukan untuk mengetahui siklus yang digunakan oleh Bendahara untuk penyelesaian masalah dalam proses bisnis yang dilakukan dan analisis ini bertujuan untuk lebih mempermudah dalam melakukan tahapan analisis selanjutnya.

1. Plan / Perencanaan

Merencanakan anggaran biaya untuk satu tahun ajaran ke depan

2. Do / Kerjakan

Melakukan perhitungan yang harus dibayar pada tiap-tiap pos anggaran

3. Check / Cek

Mengecek apakah hasil realisasi nya sesuai dengan apa yang sudah direncanakan

4. Act / Tindakan

Memonitoring hasil rencana anggaran keuangan dengan

6. Analisis Kebutuhan

a. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Keras

Tahapan ini peneliti akan menganalisis kebutuhan perangkat

keras yang ada pada SMK di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Assatinem serta kebutuhan perangkat keras yang diusulkan untuk memenuhi spesifikasi kebutuhan.

2. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak Tahapan ini peneliti akan menganalisis kebutuhan perangkat lunak yang ada SMK di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Assatinem serta kebutuhan perangkat lunak yang diusulkan untuk memenuhi spesifikasi kebutuhan
3. Analisis Pengguna Tahapan ini peneliti akan menganalisis pengguna sistem informasi manajemen keuangan yang akan dibangun.
4. Analisis Basis Data Pada tahapan ini peneliti menganalisis kebutuhan basis data dari sistem informasi manajemen keuangan yang akan dibangun.

b. Analisis Kebutuhan Fungsional

1. *Diagram Konteks*

Pada tahapan ini peneliti menganalisis proses yang terjadi secara umum berupa aliran informasi dari pengguna ke dalam sistem informasi sistem informasi manajemen keuangan yang akan dibangun

2. *Data Flow Diagram (DFD)*

Pada tahapan ini peneliti menganalisis proses yang terjadi secara khusus berupa aliran informasi dari pengguna ke dalam sistem informasi manajemen keuangan dan basis data yang akan dibangun.

3. *Spesifikasi Proses*

Pada tahapan ini peneliti menganalisis spesifikasi setiap proses yang ada pada DFD dalam bentuk tabel

4. Kamus Data DFD

Pada tahapan ini peneliti menganalisis deskripsi dari data yang mengalir pada DFD dalam bentuk tabel

7. Perancangan Sistem

Tahapan perancangan sistem dilakukan untuk menggambarkan hasil dari analisis sistem. Adapun kegiatan-kegiatan dalam perancangan sistem, yaitu :

1. Perencanaan Diagram Skema Relasi Tahapan ini, peneliti akan membuat rancangan Database dimana setiap tabelnya akan direlasikan
2. Perancangan Struktur Tabel Tahapan ini peneliti akan membuat rancangan tabel database yang akan dijelaskan di struktur tabel
3. Perancangan Struktur Menu Tahapan ini, peneliti akan membuat rancangan struktur menu yang akan ada pada sistem informasi manajemen keuangan nanti
4. Perancangan Antarmuka

Tahapan ini peneliti akan membuat antar muka yang akan ada pada sistem informasi manajemen keuangan nanti, lengkap dengan instruksi perintahnya.

5. Perancangan Pesan Tahapan ini, peneliti akan membuat perancangan pesan dimana merupakan proses pesan yang akan ditampilkan pada sistem informasi manajemen keuangan
6. Perencanaan Jaringan Semantik Tahapan ini, peneliti akan membuat jaringan semantic dimana merupakan proses hubungan antar muka yang ada pada sistem informasi manajemen keuangan

8. Pengujian Sistem

Tahap ini dilakukan untuk menilai apakah sistem yang telah dibangun sesuai dengan kebutuhan dan untuk mengevaluasi keunggulan sistem yang

baru dengan sistem yang lama menggunakan pengujian *Blackbox*, *User Acceptance Test* (UAT), dan Beta.

9. Implementasi Sistem

Tahapan ini merupakan tahap dimana sistem yang telah dirancang akan diimplementasikan yang diharapkan dapat digunakan secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan. Adapun kegiatan-kegiatan dalam proses implementasi yaitu :

1. Implementasi Perangkat Keras
2. Implementasi Perangkat Lunak
3. Implementasi Basis Data

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan secara umum mengenai latar belakang permasalahan SMK di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Assatinem, identifikasi masalah, menentukan maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan. Membahas pula mengenai gambaran umum tentang SMK di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Assatinem tempat aplikasi sistem informasi ini akan diimplementasikan serta perangkat lunak yang melandasi pembangunan sistem dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini berisi tentang kebutuhan perangkat lunak yang digunakan, analisis sistem yang sedang berjalan, analisis fungsional sistem, analisis prosedur, analisis

non fungsionalitas serta analisis basis data untuk mendefinisikan hal-hal yang diperlukan dalam pengembangan perangkat lunak. Selain itu pada bab ini memaparkan perancangan sistem yang akan dibangun.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini menjelaskan implementasi dari perangkat lunak yang dibangun. Implementasi perangkat lunak dilakukan berdasarkan kebutuhan analisis dan perancangan perangkat lunak yang sudah dilakukan. Dari hasil implemetasi kemudian dilakukan pengujian sistem berdasarkan pada analisis kebutuhan perangkat lunak yang menjelaskan apakah sudah benar-benar sesuai dengan analisis dan perancangan yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang sudah diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir.